

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ Peran Orangtua Dalam Upaya Pencegahan Anak Dari Konten Hoax Kosmetik Dalam Media Sosial Di Purwokerto”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi dan tindakan orangtua dalam menangani dan melindungi anak remajanya agar tidak terkena berita hoax dalam bidang kosmetik di Purwokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Pengumpulan data didapat dari hasil wawancara dan dijadikan sebagai sumber data primer serta studi literatur. Sasaran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak remaja terutama perempuan berusia 16-20Tahun. Penelitian ini menggunakan (Purposive sampling) dalam menentukan infoemannya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang tersebar diwilayah Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi, tindakan dan pola asuh orangtua berbeda-beda, yaitu pola asuh otoriter yang cenderung membatasi dan menghukum, pola asuh demokratis yang cenderung bersifat positif karena mendorong anak agar mandiri, dan pola asuh permisif yaitu orangtua cenderung tidak menegur dan membebaskan anak. Berdasarkan penelitian ini kebanyakan orangtua menggunakan pola asuh demokratis yang bersifat positif dan membuat anak dapat lebih terbuka jika ingin membeli barang yang ada di toko online. Untuk mengawasi anak agar tidak salah membeli barang kosmetik online biasanya orang tua mengecek online shop atau produk yang akan dibeli, remaja zaman ssangat butuh pengawasan dari orangtua agar tidak terkena berita hoax.

## **SUMMARY**

*This research is entitled “The Role of Parents in Efforts to Prevent Children from Hoax Content on Social Media in the Cosmetics Field in Purwokerto”. The purpose of this study was to determine the perceptions and actions of parents in handling and protecting their teenage children from being exposed to hoax news in the cosmetic field in Purwokerto. The method used in this research is qualitative method. Data collection was obtained from interviews and literature studies. The research targets used in this study were parents who had teenage children, especially girls aged 16-20 years. This study uses a sampling technique (purposive sampling). There were 5 informants in this study.*

*The results of this study indicate that the perceptions, actions and parenting patterns of parents are different, there are three parenting patterns, namely authoritarian parenting which tends to limit and punish, democratic parenting which tends to be positive, encourages children to be independent, and permissive parenting, namely parents tend not to reprimand and release their children. Based on this research, most parents use democratic parenting that is positive and makes children more open if they want to buy things online. To supervise children so they don't buy cosmetic items online, they usually check online shops or products to be purchased, young people really need supervision from their parents so they don't get hoax news.*